

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Juwet, Ngronggot, Nganjuk, waktu penelitian dilaksanakan pada semester II mulai bulan Januari sampai Pebruari 2013. Berikut ini merupakan jadwal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa table:

Tabel 1

Jadual Penelitian

NO	PERENCANAAN	JANUARI				PEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	v							
	Menyusun konsep pelaksanaan/proposal	v							
	Kesepakatan jadual dan tugas		v						
	Menyusun instrumen		v						
	Presentasi konsep		v						

	pelaksanaan								
2	Pelaksanaan			v					
	Menyiapkan alat dan kelas			v					
	Melakukan Pre test			v					
	Melakukan tindakan siklus I			v					
	Melakukan tindakan siklus II				v				
3	Penyusunan laporan					v			
	Presentasi hasil penelitian						v		
	Perbaikan laporan hasil penelitian							v	
	Penggandaan hasil laporan penelitian								v

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidayah Miftahul Huda yang berada di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Subyek penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V semester II yang sering mengalami kejenuhan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya materi Al-Asma Al-Husna (Al-Muhyii, Al-Mumiit) yang selama ini dalam pembelajaran aqidah

akhlak menggunakan metode atau strategi yang monoton. Sehingga sebagian siswa malas dan merasa bosan dengan pembelajaran aqidah akhlak tersebut.²³

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun jenis tindakan yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

- a. Metode pembelajaran tidak menyenangkan
- b. Motivasi belajar siswa rendah

C. Pengamatan

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran terjadi, bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Obyek yang diamati adalah peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan dan ketidakberhasilan seperti yang dituangkan dalam rencana tindakan.

Oleh karena itu pengamatan dalam PTK adalah seperti tahap pengumpulan data penelitian selain PTK. Maka dalam tahap ini harus disiapkan data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan.

²³Hasil wawancara dengan Ibu Nurhamidah, S.Ag(guru kolaborasi) guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VI MI Miftahul Huda. Tgl 22122012

a. Data penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rancangan PTK dengan melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data diskriptif atas suatu kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Berupa interaksi peneliti atau guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan dan siswa dengan media. Antusiasme siswa ketika belajar, dan tanggapan siswa terhadap strategi yang digunakan. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan berupa hasil ulangan harian siswa (tes).²⁴ Berikut adalah cara peneliti yang dalam hal ini adalah sebagai guru Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet dalam pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas:

1) Instrumen Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrumen pengumpulan data yang tepat. Secara terperinci instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a) Pedoman pengamatan (*observasi*) untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.
- b) Angket (*kuesioner*) untuk menggali tanggapan seluruh siswa terhadap strategi memotivasi yang telah dilaksanakan.
- c) Tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa prestasi belajar siswa.

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010 hal.16-24

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI Miftahul Huda Juwet, semester genap tahun 2012-2013 yang berjumlah 19 siswa. Khususnya data tentang tanggapan mereka terhadap metode Team Quiz dilaksanakan.

Dalam penelitian ini menggunakan Angket (*kuesioner*) untuk mendapatkan data tentang:

- a. Implementasi *Team Quiz* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet kelas V
- b. Tanggapan siswa terhadap implementasi *Team Quiz* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet kelas V
- c. Hal-hal lain yang berhubungan dengan adanya implementasi *Team Quiz* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet kelas V

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti, sehingga peneliti secara reflektif dapat menganalisis, mensistensis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti

dengan melakukan PTK, peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru dan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerjasama antara peneliti yang dalam hal ini saya sebagai guru Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet kelas V dengan guru Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Juwet kelas VI terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi dan lain-lain.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model penelitian yang diperkenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin dalam Aqib yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu

a. Menyusun perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini yang harus dilakukan adalah

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

b. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual

c. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah

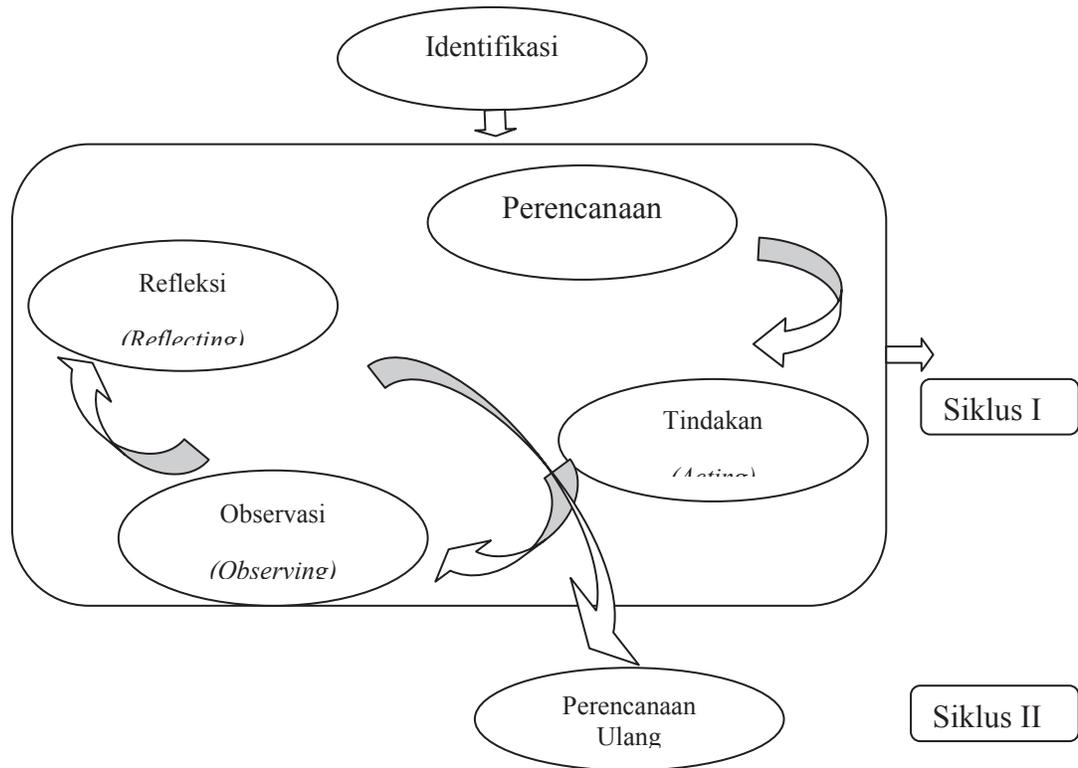
- 1) Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Memantau kegiatan diskusi/kerjasama antar siswa dalam kelompok
- 3) Mengamati pemahaman dalam tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK

d. Melakukan refleksi (*reflecting*)

Yang harus dilakukan guru adalah

- 1) Mencatat hasil observasi
- 2) Mengevaluasi hasil observasi
- 3) Mennganalisis hasil pembelajaran
- 4) Mencatat kelmahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK tercapai.

Tabel 2
 Bagan PTK model Kurt Lewin²⁵



E. Rencana Tindakan

PTK dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini adalah pokok-pokok kegiatan yang akan dilakukan dalam masing-masing siklus dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Siklus I

²⁵ Tim LAPIS PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (SURABAYA: IAIN SUNAN AMPEL, 2009) Paket 5 hal.12-13

- 1) Perencanaan:
 - a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif masalah
- 2) Kegiatan
 - a) Menentukan waktu (hari, tanggal dan jam pelajaran yang digunakan)
 - b) Menentukan pokok bahasan
 - c) Mengembangkan skenario pembelajaran
 - d) Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS)
 - e) Menyiapkan sumber belajar dan peralatan/media pembelajaran yang diperlukan
 - f) Mengembangkan format evaluasi
 - g) Mengembangkan format observasi pada pembelajaran
- 3) Tindakan
 - a) Siswa dibagi dalam dua kelompok, yang terdiri kelompok laki-laki dan kelompok perempuan
 - b) Menerapkan tindakan yang telah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP)
- 4) Observasi / Pengamatan
 - a) Melakukan observasi dengan menamakan format observasi yang telah dibuat

- b) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang sudah disediakan

5) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi: evaluasi mutu/ kualitas pembelajaran, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan, tingkat keberhasilan dari indikator yang ditentukan
- b) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran (RPP), LKS, lembar observasi dan lain-lain
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya
- d) Evaluasi tindakan 1

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif dari masalah
- b) Pengembangan dari program tindakan 1

2) Tindakan

- a) Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang heterogen
- b) Pelaksanaan program tindakan 2

3) Observasi

- a) Pengumpulan data tindakan 2

4) refleksi

- a) Evaluasi tindakan 2

F. Kriteria Keberhasilan PTK

Adapun kriteria keberhasilan PTK yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran Team Quiz adalah dua kriteria, yakni :

1. Kriteria keberhasilan PTK yang berupa keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan, diantaranya:
 - a. Merasa terangsang melaksanakan tugas yang diberikan
 - b. Bersemangat terhadap tugas yang diberikan
 - c. Tergerak untuk selalu belajar
 - d. Keinginan untuk selalu menghilangkan kemalasan
 - e. Mengikuti pembelajaran dengan senang
 - f. Tidak merasa jenuh dengan pelajaran
 - g. Selalu tak kenal malas dalam belajar
 - h. Bertanya untuk mencari tahu
 - i. Dapat bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan masalah
 - j. Dapat menghargai pendapat teman.
2. Indikator yang berupa besarnya skor ujian yang diperoleh siswa dari hasil nilai individu yang awalnya atau sebelum pembelajaran menggunakan strategi team quiz nilai rata-rata kelas sebesar 56,4, selanjutnya setelah pembelajaran dengan menggunakan metode team quiz nilai rata-ratanya diharapkan

meningkat menjadi 8,1 itu menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat.